

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah berdasarkan kemampuan kognitif di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan kognitif tinggi tergolong pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis tinggi atau kritis, karena siswa mampu memenuhi lima karakteristik berpikir kritis pada tahap-tahap pemecahan masalah. Mulai dari tahap memahami, siswa memiliki karakteristik dengan hati-hati mengeksplorasi situasi dengan pertanyaan. Lalu pada tahap melaksanakan, siswa memiliki karakteristik berpikir dengan aktif. Lalu pada tahap melaksanakan, siswa memiliki karakteristik melihat situasi dari perspektif yang berbeda. Dan pada tahap memeriksa kembali, siswa memiliki dua karakteristik yaitu mendukung perspektif yang bermacam-macam dengan alasan dan bukti dan berpikir dengan mandiri.
2. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan kognitif sedang tergolong pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis sedang atau kurang kritis, karena siswa memenuhi empat karakteristik berpikir kritis pada tahap pemecahan masalah. Mulai dari tahap memahami, siswa memiliki karakteristik dengan hati-hati mengeksplorasi situasi dengan pertanyaan

Lalu pada tahap melaksanakan, siswa memiliki karakteristik berpikir dengan aktif. Lalu pada tahap melaksanakan, siswa memiliki karakteristik melihat situasi dari perspektif yang berbeda tetapi jawaban yang diperoleh ada yang kurang tepat sehingga pada tahap memeriksa kembali, siswa belum mampu meneliti hasil jawaban yang diperolehnya. Oleh karena itu siswa memiliki karakteristik mendukung perspektif yang bermacam-macam dengan alasan dan bukti.

3. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan kognitif rendah tergolong ada pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis rendah atau tidak kritis. Karena pada setiap tahap pemecahan masalah, siswa hanya sampai pada tahap memahami saja dan tidak lanjut ke tahap merencanakan, melaksanakan, dan memeriksa kembali. Siswa juga hanya memiliki karakteristik dengan hati-hati mengeksplorasi situasi dengan pertanyaan pada tahap memahami masalah saja. siswa hanya memiliki satu karakteristik berpikir kritis sehingga siswa tersebut tidak kritis.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi siswa diharapkan siswa mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan soal matematika sehingga prestasi akan meningkat. Harapannya siswa dapat mengetahui apakah sudah mampu berpikir kritis atau belum dan juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis.

Bagi guru diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana menentukan kemampuan berpikir kritis siswa dengan tingkatan kemampuan kognitif yang berbeda-beda melalui teknik analisis sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi trigonometri ataupun materi-materi lainnya.

Adapun saran bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan informasi dalam suatu penelitian, serta dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan dalam mencari permasalahan matematis dengan menggunakan tingkat kemampuan berpikir kritis yang dilakukan siswa. Dan yang terpenting bagi peneliti lanjut hendaknya melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengkombinasikan berpikir kritis dengan karakteristik yang lain (gaya belajar, gender, gaya kognitif, dll).